

**ABSTRAK**  
**PENERAPAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL UNTUK**  
**MENINGKATKAN PARTISIPASI AKTIF SISWA DALAM**  
**PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN KELAS XI DI**  
**SMA NEGERI 6 PURWOREJO**

**Oleh:**  
**Ferry Ardiyanto**  
**06401244004**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan pendekatan kontekstual dan mengetahui peningkatan partisipasi aktif siswa kelas XI di SMA Negeri 6 Purworejo dengan penerapan pendekatan kontekstual dalam proses belajar mengajar pada mata pelajaran PKn.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Subjek penelitian ini siswa kelas XI IPS 2 di SMA Negeri 6 Purworejo yang pembelajarannya masih secara konvensional dan partisipasi aktif siswa masih rendah. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi dan dokumentasi. Untuk menganalisis data dari hasil lembar observasi partisipasi aktif siswa menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pendekatan kontekstual sudah terlaksana dengan baik. Pada siklus I dan siklus II, komponen konstruktivisme sudah muncul. Dalam pembelajaran siklus I dan siklus II, siswa dapat menemukan dan merumuskan sendiri materi yang dipelajari. Pada siklus I, kegiatan bertanya sudah mulai muncul, walaupun belum maksimal, tetapi pada siklus II, siswa lebih aktif bertanya baik pada saat pembelajaran maupun pada saat kegiatan diskusi. Pada siklus I dan siklus II, komponen masyarakat belajar sudah berjalan dengan baik, terbukti dengan adanya kerja sama masing-masing siswa dalam diskusi kelompok. Pada siklus I pemodelan belum muncul karena masih adanya keraguan siswa dalam memberikan contoh, tetapi pada siklus II, pemodelan sudah muncul. Pada siklus I dan siklus II, kegiatan refleksi sudah dilakukan bersama-sama oleh guru dan siswa. Refleksi ini digunakan guru dan siswa untuk mengevaluasi pembelajaran yang telah dilaksanakan. Penilaian yang sebenarnya telah dilakukan pada siklus I dan siklus II, penilaian dilakukan pada saat proses pembelajaran dan akhir pembelajaran yaitu dengan pengamatan partisipasi aktif siswa dan pada akhir pembelajaran siswa mengerjakan post tes sebagai terlaksananya komponen penilaian yang sebenarnya (*authentic assesment*). Melalui pendekatan kontekstual dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa. Hal ini terbukti dari hasil observasi partisipasi aktif siswa pada siklus II.

Pada siklus I siswa yang mempunyai partisipasi aktif dalam pembelajaran PKn dengan kategori tinggi yaitu 56% atau 14 siswa dari 25 siswa yang hadir. Sedangkan siswa yang mempunyai partisipasi aktif dengan kategori sedang yaitu 44% atau 11 siswa dari 25 siswa yang hadir. Pada siklus II, siswa yang mempunyai tingkat partisipasi aktif dengan kategori tinggi yaitu 80% atau 24 siswa dari 30 siswa yang hadir, dan siswa yang mempunyai partisipasi aktif dengan kategori sedang yaitu 20% atau 6 siswa dari 30 siswa yang hadir.

Dari hasil tersebut dapat dikatakan partisipasi aktif siswa meningkat karena sudah memenuhi kriteria yang diharapkan yaitu minimal 23 siswa atau 75% dari jumlah siswa yang hadir mempunyai tingkat partisipasi aktif dengan kategori tinggi